

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data mengenai hubungan self esteem dengan resiliensi remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Palembang maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa rumusan masalah yang pertama yaitu tingkat self esteem remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Palembang tergolong tinggi berada diantara 68-81 karena dibuktikan dari hasil angket yang disebarkan kepada 34 responden, 13 (38%) remaja memiliki tingkat self esteem yang tinggi, 6 (18%) remaja memiliki tingkat self esteem sedang dan 15 (44%) remaja memiliki tingkat self esteem yang rendah.
2. Berdasarkan hasil analisa rumusan masalah yang kedua yaitu tingkat resiliensi remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Palembang tergolong tinggi berada diantara 72-79 karena dibuktikan dari hasil angket yang disebarkan kepada 34 responden, 11 (32%) remaja memiliki tingkat resiliensi yang tinggi, dan 5 (13%) remaja memiliki tingkat resiliensi sedang dan 18 (53%) remaja memiliki tingkat resiliensi yang rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis rumusan masalah yang ketiga yaitu hubungan self esteem dengan resiliensi remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Palembang dengan menggunakan teknik korelasi product moment didapatkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara nilai X (self esteem) dengan nilai Y

(resiliensi) bagi remaja, dibuktikan dengan hasil $r_{xy} = 0,93$. Untuk signifikansi taraf kepercayaan 0,05. Maka dapat diperoleh $r_{hitung} = 0,93 > r_{tabel} = 0,32$ sehingga hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis kerja diterima. Sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara self esteem dengan resiliensi remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Humairah Palembang.

B. Saran

Setelah mengadakan pengkajian dan analisis data yang penulis dapatkan dilapangan, terdapat beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh di Panti Asuhan

- a) Hendaknya dapat mempertahankan atau meningkatkan self esteem remaja di panti asuhan agar tetap menjadi individu yang resilien, dengan cara memperhatikan kesejahteraan remaja di panti.
- b) Mampu menjadi figur orang tua yang mengayomi, membantu anak asuh ketika sedang menghadapi masalah baik masalah di sekolah maupun panti asuhan.

2. Bagi remaja di panti asuhan

- a) Dapat mempertahankan atau meningkatkan self esteem, dengan cara melatih rasakepedulian dan menghargai terhadap sesama individu di panti asuhan maupun sekolah.
- b) Tidak menutup diri ketika sedang mengalami masalah atau saat membutuhkan orang lain, serta tidak menilai negatif tentang diri sendiri.